

**EFEKTIVITAS KARTU SHOLAT DALAM MENINGKATKAN
IBADAH SHOLAT PADA PESERTA DIDIK MAN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

MAHMUD YUNUS

NIM : 08410039

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mahmud Yunus
NIM : 08410039
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Maret 2012

Yang menyatakan,



Mahmud Yunus
NIM: 08410039



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mahmud Yunus
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

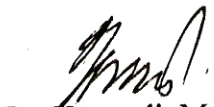
Nama : MAHMUD YUNUS
NIM : 08410039
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KARTU SHOLAT DALAM
MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT PADA
PESERTA DIDIK MAN GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2012
Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 1998031004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/145/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIFITAS KARTU SHALAT DALAM MENINGKATKAN IBADAH
SHALAT PADA PESERTA DIDIK MAN GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mahmud Yunus

NIM : 08410039

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 25 April 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 31 MAY 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Sesungguhnya Sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media), hal 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ إِلَيْهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .اللَّهُمَّ صَلِّ
وَ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَدْقِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah senantiasa kupersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ EFEKTIVITAS KARTU SHOLAT DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT PADA PESERTA DIDIK MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA”. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan, kerjasama yang baik, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

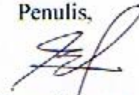
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak DR. Muqowim, M. Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membangun.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan pelayanan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Drs. Binnuriddin selaku Kepala MAN Godean Sleman Yogyakarta, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
7. Ibu Ana Rusmiyati, S. Ag. selaku pembimbing di MAN Godean yang telah berkenan memberikan arahan, kerja sama dan bimbingannya pada peneliti selama penelitian.
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan bantuan baik berupa materi maupun spiritual.
9. Mbik eneng yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada siswa kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya dan selalu semangat mencari ilmu untuk menggapai masa depan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sebagai suatu wujud pahala.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 21 Februari 2012

Penulis,



Mahmud Yunus
NIM: 08410039

ABSTRAK

MAHMUD YUNUS. Efektifitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik MAN Godean Sleman. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya pelaksanaan sholat yang dilaksanakan oleh peserta didik MAN Godean yang disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya sholat. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui efektifitas kebiasaan melaksanakan sholat dengan menerapkan kartu sholat yang dapat meningkatkan ibadah sholat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan kartu sholat terhadap peningkatan ibadah sholat dan faktor pendukung dan penghambat penerapan kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat pada peserta didik kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta serta memberi sumbangan kepada MAN Godean Sleman Yogyakarta tentang pentingnya meningkatkan pelaksanaan Ibadah sholat bagi peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar MAN Godean Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan Observasi, wawancara, dokumentasi dan Angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Hasil dari efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat di MAN Godean Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup efektif yaitu peserta didik kelas X mengalami kenaikan yakni pada kelas X A naik 30,5 persen, pada kelas X B nilai evaluasinya naik 44,7 persen, pada kelas X C kenaikannya 11 persen, pada kelas X D kenaikannya adalah 14,6 persen dan nilai evaluasi pada kelas X E mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 15, 1 persen (2) Penerapan kartu sholat dalam meningkatkan ibadah pada peserta didik berjalan dengan lancar (3) Faktor pendukung penerapan kartu sholat yaitu karena adanya fasilitas yang sudah disediakan oleh madrasah seperti musholla, mukena dan kerja sama dari para guru PAI, sedangkan kendalanya jadwal guru piket sebagai kordinator dalam melaksanakan ibadah sholat yang terkadang masih lupa dan pembagian kartu sholat pada peserta didik masih kurang efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN GODEAN SLEMAN.....	23
A. Letak dan Keadaan Geografis	23
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	25
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.....	28
D. Dasar dan Tujuan	29
E. Struktur Organisasi	30
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	41

G. Keadaan Siswa	44
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	45
BAB III : EFEKTIVITAS KARTU SHOLAT	
DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT PADA	
PESERTA DIDIK MAN GODEAN SLEMAN	
YOGYAKARTA	49
A. Urgensi Penerapan Kartu Sholat Dalam Ibadah Godean Sleman Yogyakarta	49
B. Proses Penerapan Kartu Sholat Dalam Meningkatkan Ibadah	51
C. Efektivitas Kartu Sholat Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Pada Peserta Didik	51
1. Efektivitas Dari Segi Proses.....	57
2. Efektivitas Dari Segi Hasil.....	58
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kartu Sholat Dalam meningkatkan Ibadah Sholat	70
a. Faktor Pendukung	70
b. Faktor Penghambat	72
BAB IV : PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I	: Peserta didik Yang Tidak Melaksanakan Sholat.....	5
Tabel II	: Fasilitas Gedung MAN Godean Sleman Pelajaran 2012/2013	24
Tabel III	: Daftar Guru dan Karyawan MAN Godean Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013	41
Tabel IV	: Data Siswa Kelas X MAN Godean Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013	44
Tabel V	: Nilai Evaluasi Kartu Sholat Bulan November 2011 MAN Godean Sleman Kelas X	60
Tabel VI	: Nilai Evaluasi Kartu Sholat Bulan Januari 2012 MAN Godean Sleman Kelas X.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Catatan lapangan
Lampiran II	Pedoman wawancara
Lampiran III	Angket
Lampiran IV	Kartu Sholat
Lampiran V	Jadwal Sholat Dhuha
Lampiran VI	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	Permohonan Pergantian Judul Skripsi
Lampiran IX	Kartu bimbingan skripsi
Lampiran X	Sertifikat PPL I
Lampiran XI	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XII	Sertifikat TOEFL, TOAFL dan ICT
Lampiran XIII	Surat izin penelitian
Lampiran XIV	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹

Pendidikan Islam mengkaji berbagai pendekatan terhadap segala macam pengetahuan yang dilandasi oleh spiritualitas dan penghayatan yang mendalam terhadap nilai-nilai etika dalam Islam.²

Dalam pengelolaan pendidikan dikenal adanya input, proses, dan output. Input adalah calon siswa, prosesnya adalah pembelajaran di sekolah, dan outputnya adalah lulusan atau alumni dari sekolah tersebut.³ Untuk membentuk output yang berkualitas, maka Pendidikan Agama Islam harus mengajarkan tentang pengetahuan agama dan menanamkan jiwa beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia. Dengan demikian pendidikan tidak hanya di

¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah” Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi”*, Malang: UIN-MALIKI PRESS(Anggota IKAPI), 2010, hal.29.

² Mukani, *Pergulatan Ideologis Pendidikan Islam*, Malang: Madani Media, 2011, hal 1.

³ Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam,”Membentuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas”*, Yogyakarta: Fadilatama, 2011, hal. 18.

pelajari sebatas pemahaman saja, akan tetapi aplikasi dari pengetahuan tersebut juga dilaksanakan.

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai tujuan yaitu meningkatkan keimaan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa. dan bernegara.⁴

Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan peran pendidik yang dapat memberikan pemahaman tentang keagamaan bagi peserta didik. Selain itu, untuk mencapai tujuan, pendidik juga harus mengajarkan peserta didik untuk dilatih bermental disiplin dalam mencari pengetahuan, tidak hanya memenuhi keingintahuan intelektual atau hanya berorientasi kepada kepentingan materi dunia tetapi juga mengembangkan rasio, membentuk budi pekerti dan mewujudkan kesejahteraan keluarga, masyarakat dan umat manusia baik secara spiritual, moral maupun kejiwaan.

Dalam kaitannya dengan era globalisasi saat ini, maka dibutuhkan adanya kepekaan intelektual (*intellectual ability*) dan emosional (*emotional maturity*) secara seimbang untuk menghadapi aneka persoalan dasar mendera umat manusia. Karena itu, pendidikan Islam sudah sepatutnya mengagendakan aksi-aksi pemecahan masalah yang layak, tepat, efektif terhadap berbagai permasalahan yang sedang dan akan dihadapi oleh para

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hal.1.

peserta didik.⁵

Untuk itu guru PAI dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah dalam kegiatan belajar-mengajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama Islam kepada peserta didik tetapi lebih dari itu selaku Pendidik Agama Islam disamping membimbing tentang teknis pelaksanaan ibadah sholat juga harus dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik serta berupaya dengan segenap cara agar pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh peserta didik di sekolah senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengamalan ajaran agama dalam pendidikan agama Islam merupakan sesuatu yang amat penting, karena peserta didik tidak hanya dituntut untuk sekedar mengetahui, menghafal dan menguasai materi pelajaran, tetapi peserta didik dituntut untuk terbiasa mengamalkan ajaran agama Islam termasuk dalam pengamalan ibadah sholat.

Sholat merupakan ibadah yang pokok dalam Islam. Tidak ada orang yang mengaku Islam, tetapi tidak melakukan sholat. Sebab, jika orang tersebut nyata tidak melakukan sholat, maka ia bias dikatakan sebagai orang kafir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ibadah sholat merupakan ibadah yang sangat penting.⁶

Dalam Islam, sholat sebagai ibadah yang paling awal disyariatkan, mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan seorang

⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah” Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi, Malang: UIN-MALIKI PRESS(Anggota IKAPI), 2010, hal.18.*

⁶ Agus N. Cahyo, *Cambuk Hati Malas Ibadah, Yogyakarta: Diva Press, 2012, hal. 22*

muslim dan menempati urutan kedua dalam rukun Islam setelah *Syhadat*.⁷

Sholat merupakan ibadah yang wajib didirikan bagi setiap muslim. Sebagaimana di dalam Al-Qur'an disebutkan, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah : 110 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala-Nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Baqarah : 110)⁸

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap muslim wajib mendirikan ibadah sholat. Kedudukan sholat dalam agama Islam sebagai ibadah yang menempati posisi penting yang tidak dapat digantikan oleh ibadah apa pun juga.

Dalam kaitannya dengan aspek ukhrawi, ada banyak sekali keutamaan sholat yang bisa diperoleh hamba-Nya yang taat. Di antaranya ialah ada salah satu pintu surga yang diperuntukan bagi orang-orang yang rajin sholat dan Allah Swt. Menghisab sholat untuk pertama kalinya (sebagai awal hisab) lantaran sholat berhubungan erat dengan amalan ibadah lainnya.

⁷ Isnatin Ulfah, *Fiqih Ibadah*, "Menurut al-Qur'an, Sunnah, Dan Tinjauan Berbagai Madzab", Yogyakarta: Nadi Offset, 2009, hal. 59.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*", Semarang: PT Karya Toha Putra, 1995, hal. 30.

Untuk melaksanakan kewajiban ibadah sholat, seorang anak haruslah dibimbing dan didampingi. Sehingga seorang anak bisa sadar untuk melaksanakan kegiatan beribadah dengan taat dan benar. Di Madrasah Aliyah Negeri Godean, para peserta didik masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari seorang pendidik, mereka juga harus diberikan keteladanan serta pembiasaan dari para pendidik.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti,⁹ di MAN Godean Sleman Yogyakarta ada permasalahan yang terjadi dalam hal pelaksanaan ibadah sholat pada peserta didik, yaitu ketika waktu sholat sudah tiba peserta didik ada yang tidak melaksanakan ibadah sholat. Justru mereka malah asyik mengobrol dengan teman dan duduk di depan kelas. Hal ini terlihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar peserta didik yang tidak melaksanakan ibadah sholat

Gambar di atas merupakan sebuah gambar para peserta didik yang tidak melaksanakan ibadah sholat. Mereka terlihat tampak jelas duduk sambil membicarakan sesuatu, padahal waktu sholat sudah tiba. Hal tersebut

⁹ Observasi peneliti ini didasarkan pada pelaksanaan PPL II pada tanggal 16 juli sampai 27 Oktober 2011 di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

sebenarnya berkaitan erat dengan akademik pada diri peserta didik, karena antara teori dan penerapan pengetahuan harusnya seimbang. Akan tetapi apabila peserta didik dalam pelaksanaan sholat masih ada yang tidak melaksanakan itu artinya mereka tidak meresapi pelajaran yang telah disampaikan.

Untuk meningkatkan shalat pada peserta didik, maka guru-guru PAI menerapkan dengan menggunakan kartu sholat. Kartu sholat adalah salah satu cara untuk meningkatkan ibadah sholat. Kartu ini bertujuan agar seorang guru bisa memantau sholat pada peserta didik dan meningkatkan dan membiasakan sholat berjama'ah.¹⁰

Dalam menerapkan kartu sholat ini dibutuhkan pengawasan dari para pendidik lainnya untuk bisa menjalankan dengan lancar. Karena di MAN Godean terdapat dua musholla, yaitu satu tempat untuk sholat pada peserta didik laki-laki, dan satu tempat untuk perempuan. Sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik benar-benar melaksanakan ibadah shalat.

Bagi peneliti, hal ini sangat berguna untuk memberikan inovasi yang baru mengenai cara dalam peningkatan beribadah sholat. Selama ini pelaksanaan sholat di sekolah-sekolah lain masih biasa dalam artian tidak menggunakan suatu alat untuk meningkatkan ibadah sholat. Apabila peserta didik belum melaksanakan sholat, para guru terkadang masih mengingatkan dan juga yang lari-larian. Selama ini penggunaan kartu yang kaitanya dengan sholat masih sangat jarang ditemui di berbagai sekolah. Dari latar belakang

¹⁰ Wawancara dengan kepala laboratorium keagamaan pada tanggal 3 November 2011 jam 10.00 WIB.

tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik MAN Godean Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penerapan kartu sholat terhadap peningkatan ibadah sholat di MAN Godean Sleman Yogyakarta?
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik kelas X MAN Godean, Sleman, Yogyakarta

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui efektivitas penerapan kartu sholat terhadap peningkatan ibadah sholat di MAN Godean Sleman Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat guru PAI dalam menerapkan kartu sholat pada peserta didik MAN Godean Sleman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Memberikan umpan balik kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat meningkatkan efektifitas ibadah sholat.

- b. Memberikan sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik MAN Godean Sleman Yogyakarta, ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu :

Skripsi Triwidiastuti yang berjudul “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadist Perintah Shalat*”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam Hadits perintah shalat mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Skripsi Syahrul Imam yang berjudul “*Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII Di MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta*”.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pelaksanaan ibadah pada siswa kelas VII dengan memberikan keteladanan, membiasakan, meningkatkan kedisiplinan, dan memberikan motivasi atau dorongan pada siswa.

Skripsi Fidiastari Handayani “ *Study korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktifitas Siswa Dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan*

¹¹ Triwidiastuti, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadist Perintah Shalat”, *Skripsi*, Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2007.

¹² Syahrul Imam “ Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas Viii Di MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2010.

*Ibadah Praktis Pada Siswa SMU Negeri 02 Bantul”*¹³. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan guru PAI tentang aktifitas siswa dalam bidang agama terhadap pengamalan ibadah praktis korelasi antara keduanya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik hasil bimbingan guru PAI dalam bidang agama maka semakin baik juga pengamalan ibadah praktis siswa.

Dari skripsi-skripsi di atas penulis belum menemukan kajian yang membahas efektifitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik MAN Godean Sleman Yogyakarta. Akan tetapi skripsi diatas terdapat sedikit kesamaan seperti meningkatkan ibadah sholat. Hal yang membedakan skripsi ini dan sebelumnya, skripsi ini dalam meningkatkan ibadah sholat menggunakan cara yaitu kartu sholat. Sedangkan skripsi di atas seperti skripsi dari Syahrul Imam menggunakan cara atau metode yang masih umum dalam meningkatkan ibadah sholat seperti metode keteladanan, pembiasaan.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

¹³ Fidiastari Handayani “ Study korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktifitas Siswa Dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU Negeri 02 Bantul”*Skripsi*, Jurusan Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2003.

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna.¹⁴ Menurut E. Mulyasa, efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Berkaitan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

b. Ukuran Efektivitas

Efektivitas berarti menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dapat dikatakan efektif, apabila usaha itu mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Mudhofir mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁵

Menurut Suharsimi, spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai beberapa besarnya presentase tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.¹⁶

c. Aspek-Aspek Efektivitas

¹⁴ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1988), hal. 219

¹⁵ Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hlm. 164.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986). hlm

Berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek dibawah ini :

1) Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya dengan baik, begitu juga suatu program pengajaran dan efektif apabila tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas atau fungsinya itu adalah tugas guru mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik juga.

2) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dilihat dari fungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari segi hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹⁷

2. Upaya meningkatkan Ibadah Sholat

Upaya yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat siswanya diantaranya.¹⁸

- a. Setiap sekolah/madrasah harus memiliki masjid/musholla, paling tidak memanfaatkan masjid/musholla masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Meningkatkan fungsi masjid/musholla sekolah/madrasah sebagai tempat ibadah seperti sholat sunnah dan sholat berjamaah.
- c. Musholla sekolah/madrasah harus dilengkapi dengan alat-alat yang berkenaan dengan pembelajaran agama, sehingga musholla/masjid bisa menjadi "*laboratorium*" pembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran PAI.
- d. Sekolah/madrasah harus melaksanakan pendidikan ibadah secara praktis, yang meliputi: shalat fardhu (wajib) secara berjamaah bagi siswa.

¹⁷ Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Adnministrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan 1998), hal. 159

¹⁸ Muhammad Khosim, *menggagas Pendidikan berbasis surau*, www.mail_archive.com, dalam www.google.com. (Yogyakarta: Merapi Online), Akses pada 4 Januari 2012.

- e. Setiap sekolah /madrasah harus memiliki karakter Islam dalam suatu bidang tertentu, dengan memprioritaskan pembinaan kegiatan keislaman, seperti pembinaan ibadah dan lain-lain.
- f. Setiap guru harus meningkatkan perannya sebagai teladan bagi siswa. Keteladanan itu dapat dilakukan dengan disiplin. Sikap yang santun, terutama keterlibatan guru dalam melaksanakan shalat berjamaah.
- g. Sekolah/madrasah atau guru sebaiknya memberikan hadiah (*reward*) kepada siswa yang tidak meninggalkan shalat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan dalam proses penelitian. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu prosedur penelitian untuk mencari kebenaran yang dituangkan dalam membentuk perumusan masalah, studi *literature*. Asumsi-asumsi dan hipotesa, pengumpulan dan penganalisisan data hingga penarikan kesimpulan.

2. Tehnik Penentuan Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik. Khusus untuk peserta didik yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh kelas X.

Populasi (seluruh subjek penelitian),¹⁹ untuk penelitian ini diambil dari peserta didik seluruh kelas X yang telah melaksanakan kegiatan yang diprogramkan. Karena jumlah seluruh peserta didik kelas X adalah 176. Mengacu pendapatnya Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.²⁰ Selanjutnya untuk menguji tingkat reliabilitas instrument maka dilakukan tehnik ekuivalensi atau tes yang dilakukan dengan cara memberikan kepada sekelompok subjek yang sama.²¹ Selanjutnya tehnik tersebut menghasilkan koefisiensi reabilitas, yang menunjukkan proporsi total variansi dalam skor tes yang benar-benar variansi skor (Mueller, 1986). Koefisien reliabilitas 0.70 menunjukkan bahwa proporsi variansi skor yang benar-benar adalah 70% sedang sisanya, 30 persen, merupakan proporsi vaieansi skor yang salah (*error variansi*). Tehnik pengambilan data menggunakan stratified random sampling. Sedangkan prosesnya dilakukan sebanyak 7 kali.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai:

a. Metode Observasi

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1991), hal. 102.

²⁰ *Ibid*, hal. 104.

²¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hal 163

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.²² Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan guru PAI dalam menerapkan kartu sholat pada peserta didik.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.²³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru PAI dan kepala sekolah serta murid MAN Godean Yogyakarta.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah MAN Godean Yogyakarta
2. Kepala laboratorium Agama
3. Peserta didik kelas X di MAN Godean Yogyakarta

c. Metode Dokumentasi

²² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo, 2010, hal 166

²³ Ibid., hal 199.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.²⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis, seperti letak geografis, Sejarah singkat berdiri, Visi dan Misi, dasar dan tujuan berdiri, struktur organisasi sekolah, Siswa, dan sarana prasarana yang ada di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari interview dan observasi.

d. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁵

Angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat. Dalam hal ini penulis menggunakan angket yang bersifat tertutup, dalam angket ini pertanyaan telah mempunyai alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang tersedia sebagai alternatif jawaban.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.206.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta), hal. 151.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik MAN Godean kelas X yang jumlahnya 178 peserta didik. Hasil angket nantinya akan digunakan sebagai data untuk mengukur seberapa efektifkah kartu sholat.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.²⁶ Untuk menganalisa yang terkumpul digunakan metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Metode yang digunakan adalah:

a. Metode analisa kuantitatif

Yaitu analisa yang datanya berbentuk angka atau dapat diangkakan.²⁷ Dengan menganalisa data yang bersifat kuantitatif menggunakan analisa deskriptif statistik sederhana dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: frekuensi yang dicari presentasinya

²⁶ Lexy j moleong, metode penelitian kualitatif. Bandung:remaja rosdakarya,1996) hal 103

²⁷ Sapari Imam as'ari. Metode penelitian social suatu petunjuk praktis (Surabaya:usaha nasional,t.t),hal 31

N: Number Of clases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P: Angka presentase²⁸

b. Meode analisa kualitatif

Yaitu analisa yang datanya tidak berbentuk angka atau tidak dapat di angkakan.²⁹ Dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis non statistik, yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan, kemudian menganalisanya. Walaupun demikian data kualitatif yang ada seringkali dikuantitatifkan untuk mempermudah penggabungan dua atau lebih variable. Kemudian sesudah terdapat hasil akhir lalu dikualitatifkan.³⁰

Dalam menganalisa data kualitatif dilakukan dengan memberikan predikat dengan tolak ukur yang sudah ditentukan berdasarkan presentase hasil perhitungan angket, sebagaimana yang dikatakan suharsimi arikunto, bahwa menganalisa dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan kepada variable yang diteliti dengan kondisi yang sebenarnya, predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan kondisi yang diinginkan. Untuk menentukan predikat efektif dilihat dari tiap-tiap tujuan penggunaan kartu sholat

Tolak ukur (kriteria) dinyatakan dalam bentuk skor yang dibagi kedalam dua tahap:

²⁸ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali press, 2006)hal 43

²⁹ Sapari. Hal 31

³⁰ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek, Jakarta: rineka cipta.1998) hal 120

1. Tolak ukur terhadap presentase yaitu dari hasil analisa kuantitatif, agar pemberian predikat dapat lebih tepat. Skor tersebut adalah Penentuan skor untuk presentase.

No	Presentase	Skor
	76-100%	4
	51-75%	3
	26-50%	2
	0-25%	1

2. Tolak ukur untuk menentukan predikat efektif kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik terbagi menjadi kategori penelitian yaitu: efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif. Langkah-langkah dalam menskor sampai memberikan predikat sebagai berikut::

Kriteria untuk setiap aspek tujuan penggunaan kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik.

1. Efektif : Skor 136-180
2. Cukup Efektif : Skor 91-135
3. Kurang Efektif : Skor 46-90
4. Tidak Efektif : Skor 0-45

Pembahasan menggunakan pola pikir:

1. Induktif yaitu pembahasan berangkat pada pola pikir dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum
2. Deduktif yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan yang bersifat umum kemudian ditarik generalisasi yang bersifat khusus.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca mencerna dan memahami pembahasan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri sub-sub bab. Berikut sistematika pembahasan skripsi ini :

BAB I sebagai pendahuluan memuat tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, metode penelitian, metode analisis data, sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang; gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Sleman Godean. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, Sejarah singkat berdiri, Visi dan Misi, dasar dan tujuan berdiri, struktur organisasi sekolah, Siswa, dan sarana prasarana yang ada di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Bab III berisi pemaparan tentang aktivitas penerapan kartu sholat di MAN godean Sleman Yogyakarta, bagaimana efektivitas penerapan kartu sholat terhadap peningkatan ibadah sholat di MAN Godean Sleman Yogyakarta, apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menerapkan kartu sholat pada peserta didik MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Bab IV Penutup memuat tentang penutup, simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti observasi, wawancara, mengamati, dan melakukan pengolahan data yang diperoleh dari madrasah berkaitan dengan efektivitas kartu sholat dalam meningkatkan ibadah sholat pada peserta didik kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta peneliti menyimpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan kartu sholat pada peserta didik di MAN Godean dalam meningkatkan sholat cukup efektif. Penggunaan kartu sholat dalam pelaksanaan ibadah sholat pada peserta didik kelas X berjalan dengan baik. Karena peserta didik mayoritas sudah melaksanakan ibadah sholat dengan tepat waktu dan bisa terbiasa melaksanakannya secara berjamaah. Peserta didik kelas X mengalami kenaikan yakni pada kelas X A naik 30,5 persen, pada kelas X B nilai evaluasinya naik 44,7 persen, pada kelas X C kenaikanya 11 persen, pada kelas X D kenaikanya adalah 14,6 persen dan nilai evaluasi pada kelas X E mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 15,1 persen
2. Faktor pendukung penerapan kartu sholat yaitu karena adanya sarana dan prasarana seperti Madrasah memfasilitasi mukena yang ditempatkan di musholla dan adanya beberapa poster doa-doa setelah sholat dan bacaan sholat di musholla, sedangkan kendala yang dihadapi dalam menerapkan kartu sholat adalah ketika pembagian kartu sholat yang waktunya

terkadang masih tersendat-sendat, jadwal guru piket sebagai kordinator dalam melaksanakan ibadah sholat yang terkadang lupa. Sehingga para peserta didik terkadang masih duduk didepan kelas dan ngobrol. Serta hilangnya kartu sholat yang membuat guru tidak bisa mengevaluasi secara optimal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diraikan selama di lingkungan MAN Godean Sleman Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah: Kepala sekolah sebagai pembina, manager, administrator dan seupervisor seharusnya lebih memperhatikan lagi proses peribadatan sholat yang dilakukan oleh peserta didik yang ada di madrasah dan lebih mempertegas dalam mengevaluasi yang dilakukan oleh guru. Sehingga peserta didik bisa lebih ditingkatkan kualitas peribadatannya.
2. Kepada guru: khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa dapat mengarahkan para peserta didik untuk bisa mengaplikasikan pelajaran-pelajaran agama dan selalu membuat terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat peserta didik. Seyogyanya semua guru tidak hanya memperhatikan perkembangan pada aspek kongnitif para peserta didik saja, tetapi bisa lebih mencakup pada ranah afektif dan psikomotorik juga.

3. Kepada Orang Tua: kedua orang tua meskipun minim pengetahuan tentang agama hendaknya dapat memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya khususnya masalah ibadah, karena perkembangan pada anak tidak bisa diserahkan sepenuhnya pada lembaga pendidikan atau guru saja, karena keluarga juga sangat berperan besar dalam menentukan perkembangan seorang

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Mungkin inilah kata yang paling layak untuk diungkapkan sebagai rasa syukur bagi penulis yang telah dapat menyelesaikan penelitian ini.

Namun penulis menyadari, dengan segala keterbatasan yang ada tentunya penelitian ini jauh dari pada kata sempurna. Segala kesalahan, kekurangan, maupun kekhilafan dalam penelitian ini adalah semata kesalahan penulis, adapun kelebihan yang ada semata-mata atas karunia Allah. Oleh karena itu segala kritik dan koreksi konstruksi demi perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan dengan segala kerendahan hati.

Sebagai penutup kata, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.

Djamarah, Syaiful Bahari. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,"Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis,"*Jakarta: Rineka Cipta.

Dkk., Sarjono. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fidiastari Handayani. 2003. *Study korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktifitas Siswa Dalam Bidang Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Praktis Pada Siswa SMU Negeri 02 Bantul, Skripsi*, Jurusan Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.

Mukani.2011. *Pergulatan Ideologis Pendidikan Islam*, Malang: Madani Media

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rasjid, Sulaiman, H, 2004. *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sahlan, Asmaun, Dr. H. M.Ag. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah” Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN-MALIKI PRESS(Anggota IKAPI).

Syahrul Imam. 2010. *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas Viii Di MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta

Sukmadinata,Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutrisno, Prof. Dr. H. M.Ag.2011. *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam,”Membentuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas”*, Yogyakarta: Fadilatama.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Triwidiastuti. 2007. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadist Perintah Shalat*, Skripsi, Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Ulfah, Isnatin. 2009. *Fiqih Ibadah ,”Menurut al-Qur’an, Sunnah, Dan Tinjauan Berbagai Madzab”*, Yogyakarta: Nadi Offset.